BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modernisasi sejarah sangat penting bagi kehidupan manusia, dalam kurun waktu yang panjang dari masa lampau sampai detik ini terdapat berbagai macam kejadian yang dapat menarik perhatian dunia dan membuat manusia mencari tahu tentang kejadian masa lampau dan kebenarannya yang akan menjadi pernyataannya di masa kini dan masa depan. Seiring dengan modernisasi dalam berbagai aspek untuk kemajuan individual seperti desain, teknologi, pendidikan, dan lain-lain, memungkinkan sejarah dapat dipelajari dengan lebih mudah dan menarik. Khususnya dalam dunia desain, berbagai macam inovasi telah terciptakan dan dapat membuat manusia menjadi lebih dapat dengan mudah mengikuti dan mempelajari sejarah.

Sejarah mempunyai makna bagi kehidupan manusia. Coolingwood (seperti yang dikutip Muhamad Arif, 2011) menjelaskan bahwa sejarah akan memberikan makna bagi kehidupan manusia karena materi sejarah itu sendiri telah memungkinkan terjadinya dialog antar dimensi waktu, yaitu antara waktu yang lalu, waktu sekarang dan bahkan waktu yang akan datang yang terjadi secara terus menerus. Peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lalu akan sangat berguna untuk dapat memahami dan menjelaskan kehidupan manusia pada saat ini. Bahkan, peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lalu dapat digunakan sebagai cermin guna menempuh kehidupan untuk masa sekarang dan masa depan.

Setelah mengalami perubahan zaman, dari waktu ke waktu berbagai peristiwa-peristiwa sejarah telah dikemukakan salah satunya peristiwa pada saat peradaban kuno. Pada saat peradaban kuno terdapat peristiwa dimana banyak terciptanya suatu alat, tempat dan sistem kehidupan dimasyarakat pada masa itu. Peristiwa-peristiwa sejarah yang menarik untuk dikemukakan pada masa peradaban kuno diantaranya adalah Taman Gantung Babilonia.

Taman Gantung Babilonia atau yang sering disebut juga Taman Gantung Semiramis adalah salah satu dari tujuh keajaiban dunia kuno yang pernah ada di muka bumi pada zaman peradaban kuno Asia-Afrika, yang terletak di Mesopotamia yaitu suatu wilayah yang yang terletak di antara dua aliran sungai, yakni Sungai Eufrat dan Sungai Tigris. Taman Gantung Babilonia dibangun oleh Raja Nebukadnezar cucu Raja Hammurabi juga anak Raja Nabopalassar sekitar tahun 600 SM untuk melipur kesedihan istrinya, Amytis, yang merindukan pohon-pohon dan tanaman-tanaman wangi yang tumbuh dikampung halamannya, Persia. Amytis berasal dari Kerajaan Media yang keadaan lahannya bertolak belakang dengan Babilonia, penuh dengan padang rumput hijau dan bergunung-gunung. Selain persembahan rasa cinta Raja kepada Ratunya Taman Gantung ini mempunyai teknologi yang mengagumkan seperti yang diungkapkan Stephanie Dalley dalam bukunya *Niniveh, Babylon And The Hanging Gardens,* bahwa air diambil dari sungai Eufrat untuk mengairi tanaman yang ada diatas Taman Gantung sehingga air terlihat seperti memanjat.

Taman Gantung ini memiliki pesan moral tentang persembahan rasa cinta, yaitu bagaimana salah satu cara menghargai sebuah perasaan atas cinta. Pesan moral ini menarik untuk diinformasikan kepada masyarakat indonesia khususnya para remaja. Selain itu, pada cerita Taman Gantung ini ada beberapa informasi tentang awal mula cerita, tknik dan teknologi kuno, yang diantaranya silsilah kerajaan, air yang memanjat dan lain-lain. Berawal dari mempelajari sejarah peradaban kuno Asia-Afika yang salah satu warisan kebudayaanya adalah Taman Gantung Babilonia yang biasanya didapat di sekolah dengan cara mempelajari dasarnya saja agar siswa tahu tentang sejarah tersebut, tetapi secara non formal sejarah taman gantung babilonia dapat dipelajari dengan lebih menarik, dan dapat menjadi koleksi atau referensi. Dari segi desain komunikasi visual dapat mewujudkan suatu keinginan dalam pembelajaran dan referensi media informasi visual yang menarik yang menyampaikan pesan moral dan cerita kehebatan Taman Gantung Babilonia yang berguna bagi kehidupan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, terdapat identifikasi masalah yang dapat dipointkan sebagai berikut :

1. Cinta adalah salah satu bagian penting bagi kehidupan manusia
2. Persepsi tentang Taman Gantung Babilonia yang berbeda-beda
3. Pesan moral tentang persembahan rasa cinta menarik untuk diinformasikan kepada masyarakat indonesia khususnya para remaja.
4. Perlunya sebuah referensi media yang menginformasikan cerita Taman Gantung Babilonia yang menarik dan dapat dijadikan koleksi.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah terdapat identifikasi masalah diatas, maka didapatkan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana membuat sebuah solusi media yang menarik dan menjadi referensi untuk menginformasikan atau mengenalkan Taman Gantung Babilonia yang memiliki pesan moral tentang persembahan cinta kepada remaja agar dapat dijadikan salah satu cerminan bagi kehidupan.

1.4 Batasan Masalah

Setelah rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang digunakan adalah solusi media yang menarik dan menjadi referensi untuk menginformasikan atau mengenalkan Taman Gantung Babilonia yang memiliki pesan moral tentang persembahan cinta kepada remaja agar dapat dijadikan salah satu cerminan bagi kehidupan.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memberikan sebuah kemudahan untuk menginformasikan kepada masyarakat yang khususnya remaja tentang Taman Gantung Babilonia dari mulai awal cerita persembahan cinta hingga teknologi kuno yang memiliki pesan moral yang dapat dijadikan referensi atau cerminan bagi kehidupan.